

Ikan hias neon tetra (*Paracheiroidon innesi*) – Syarat mutu dan penanganan



© BSN 2013

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Jenis	2
5 Syarat mutu	2
6 Pemeriksaan mutu.....	3
7 Cara uji	3
8 Teknik sanitasi dan higiene	3
9 Bahan	3
10 Peralatan dan perlengkapan.....	4
11 Penanganan	4
12 Syarat pengemasan.....	6
13 Penandaan	6
Lampiran A (normatif) Lembar penilaian organoleptik ikan hias neon tetra	7
Lampiran B (informatif) Penanganan ikan hias neon tetra	8
Lampiran C (informatif) Contoh gambar ikan hias neon tetra.....	9
Bibliografi	11
 Gambar. 1 - Diagram alir proses penanganan ikan hias neon tetra	 8
 Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias neon tetra dan media air	 2
Tabel A.1-Lembar penilaian organoleptik ikan hias neon tetra.....	7

Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan mutu dan keamanan komoditas ikan hias neon tetra yang meliputi persyaratan mutu dan penanganan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Standar ini disusun oleh Subpanitia Teknis 65-05-S3 : Produk Perikanan Nonkonsumsi, yang telah dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 22 – 23 Agustus 2013 di Bogor, dihadiri oleh wakil-wakil produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian dan perguruan tinggi serta instansi terkait sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar adalah:

1. Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No. 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No.31 tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 29/MEN/2008 tentang Persyaratan Pemasukan Media Pembawa Berupa Ikan Hidup.
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 16/MEN/2011 tentang Analisa Risiko Importasi Ikan dan Produk Perikanan.
7. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 04/MEN/2012 Tentang Obat Ikan.
8. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
9. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 12 September 2013 sampai dengan 11 November 2013 dengan hasil akhir RASNI.

Ikan hias neon tetra (*Paracheirodon innesi*) – Syarat mutu dan penanganan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan ikan hias neon tetra hasil budidaya.

Standar ini digunakan untuk ikan hias neon tetra setelah panen dengan panjang standar antara 1,5 cm – 3 cm.

2 Acuan normatif

SNI 2346:2011, *Petunjuk pengujian organoleptik dan atau sensori pada produk perikanan*.

SNI 4854:2013, *Pengemasan ikan hias dan tanaman hias air melalui sarana angkutan udara*.

SNI 01-4872.1-2006, *Es untuk penanganan ikan - Bagian 1: Spesifikasi*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan standar ini istilah dan definisi berikut digunakan.

3.1

ikan hias neon tetra

jenis ikan hias air tawar dari famili Characidae dan genus *Paracheirodon* yang memiliki warna cerah, punggung menonjol seperti segitiga, terdapat garis horizontal berwarna dominan biru sepanjang kedua sisi ikan mulai dari hidung hingga sirip punggung kecil (*adipose fin*) dan warna merah dari sirip dubur (*anal fin*) sampai pangkal ekor

3.2

panjang standar

jarak yang diukur dari ujung mulut sampai dengan pangkal sirip ekor

3.3

karantina

tempat penampungan yang diisolasi guna mencegah terjadinya penularan penyakit

3.4

pemberokan

proses pemuasaan ikan dalam kolam penyimpanan sementara sebelum diangkut

3.5

petugas terlatih

orang yang memiliki kemampuan dan kepekaan tinggi terhadap spesifikasi mutu produk serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang cara-cara menilai organoleptik ikan hias neon tetra

4 Jenis

a. *Paracheirodon innesi* jenis *original*

memiliki warna cerah, punggung menonjol seperti segitiga, terdapat garis horizontal berwarna dominan biru sepanjang kedua sisi ikan mulai dari hidung hingga sirip punggung kecil (*adipose fin*) dan warna merah dari sirip dubur (*anal fin*) sampai pangkal ekor.

b. *Paracheirodon innesi* jenis *diamond*

memiliki warna cerah, punggung menonjol seperti segitiga, terdapat warna biru metalik pada kepala dan warna merah dari sirip dubur (*anal fin*) sampai pangkal ekor.

c. *Paracheirodon innesi* jenis *albino*

tubuh tembus pandang, bermata merah, punggung menonjol seperti segitiga, terdapat garis horizontal berwarna biru transparan sepanjang kedua sisi ikan mulai dari hidung hingga sirip punggung kecil (*adipose fin*).

d. *Paracheirodon innesi* jenis *veil tail*

memiliki warna cerah, punggung menonjol seperti segitiga, terdapat garis horizontal berwarna dominan biru sepanjang kedua sisi ikan mulai dari hidung hingga sirip punggung kecil (*adipose fin*), warna merah dari sirip dubur (*anal fin*) sampai pangkal ekor dan sirip ekor menjuntai (*veil tail*).

5 Syarat mutu

Persyaratan mutu ikan hias neon tetra dan media airnya sesuai Tabel 1.

Tabel 1 - Persyaratan mutu ikan hias neon tetra dan media air

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan
1	Organoleptik	Angka (5 - 9)	Min. 7
2	Media Air		
	a. Fisika		
	- Suhu	°C	25 - 27
	b. Kimia		
	- pH	-	6 – 7
	- Oksigen terlarut	mg/L	Min. 4
	- Amonia	mg/L	Maks. 0,02
	- Nitrit	mg/L	Maks. 0,06
	- Nitrat	mg/L	Maks. 20

6 Pemeriksaan mutu

Pemeriksaan mutu organoleptik ikan hias neon tetra dilakukan secara menyeluruh dan diseleksi satu persatu oleh petugas terlatih.

7 Cara uji

7.1 Organoleptik

Organoleptik sesuai SNI 2346 : 2011. Penilaian organoleptik sesuai Lampiran A.

7.2 Fisika

7.2.1 Suhu

Diukur menggunakan termometer.

7.3 Kimia

7.3.1 pH

Diukur menggunakan alat pengukur pH sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

7.3.2 Oksigen terlarut (*Dissolved Oxygen*)

Diukur menggunakan alat pengukur DO sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing

7.3.3 Amonia, nitrit dan nitrat

Diukur menggunakan alat pengukur amonia, nitrit dan nitrat sesuai dengan spesifikasi teknis alat masing-masing.

8 Teknik sanitasi dan higiene

Teknik sanitasi dan higiene diterapkan pada penanganan, pengemasan, pendistribusian dan pemasaran ikan hias neon tetra sesuai dengan persyaratan sanitasi dan higiene dalam unit penanganan.

9 Bahan

9.1 Air

Air yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan ikan hias neon tetra memenuhi persyaratan kualitas air bersih sesuai persyaratan hidup bagi ikan hias neon tetra.

9.2 Es

Es yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan ikan hias neon tetra memenuhi persyaratan SNI 01-4872.1-2006.

9.3 Bahan Tambahan

Bahan tambahan yang dapat digunakan di unit penanganan ikan hias neon tetra adalah garam krosok, daun ketapang, anti jamur, disinfektan dan antibiotik yang direkomendasikan.

10 Peralatan dan perlengkapan

Semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam penanganan ikan hias neon tetra memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, tidak mencemari dan tidak melukai produk. Semua peralatan dan perlengkapan dalam keadaan bersih sebelum dan sesudah digunakan, antara lain:

- a) aerator
- b) akuarium
- c) alat pengukur amonia, nitrit dan nitrat
- d) alat pengukur DO
- e) alat pengukur pH
- f) bak fiber/bak plastik
- g) batu aerasi
- h) filter
- i) *heater*
- j) jaring halus
- k) kantong plastik
- l) kolam penampungan / kolam pemeliharaan
- m) kotak *styrofoam*
- n) pompa air
- o) serokan
- p) tabung oksigen dan perlengkapannya
- q) termometer

11 Penanganan

11.1 Penerimaan

11.1.1 Ikan hias neon tetra

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias neon tetra sesuai spesifikasi hasil budidaya.
- b) Petunjuk:
 - Ikan hias neon tetra ditampung dalam wadah dan media yang sesuai agar tetap sehat dan aktif
 - stok ikan hias neon tetra yang baru tidak dicampur dengan stok ikan yang lama
 - Ikan hias neon tetra yang terkena penyakit dipisahkan dengan ikan sehat agar tidak menularkan penyakit kepada ikan lain

11.1.2 Kemasan

- a) Tujuan: mendapatkan kemasan sesuai spesifikasi kemasan untuk ikan hias neon tetra.
- b) Petunjuk: kemasan yang diterima di unit penanganan diperiksa terkait keamanan produk ikan hias neon tetra, dan terlindung dari sumber kontaminasi kemudian disimpan pada ruangan penyimpanan yang saniter.

11.1.3 Label

- a) Tujuan: mendapatkan label yang sesuai spesifikasi label produk ikan hias neon tetra.
- b) Petunjuk: label yang diterima di unit penanganan diverifikasi sesuai spesifikasi produk, kemudian langsung disimpan.

11.2 Karantina

- a) Tujuan: dalam rangka penerapan *biosecurity* untuk mendapatkan ikan hias neon tetra yang sehat dan sesuai spesifikasi.
- b) Petunjuk: ikan hias neon tetra dimasukkan kedalam wadah penampungan sementara untuk pencegahan terjadinya penularan penyakit dan dipuasakan minimum 1 hari.

11.3 Sortasi

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias neon tetra sesuai mutu dan ukuran.
- b) Petunjuk: ikan hias neon tetra yang telah dikarantina disortir berdasarkan mutu dan ukuran.

11.4 Pemberokan

- a) Tujuan: meminimalisasi sisa proses metabolisme selama proses pengangkutan.
- b) Petunjuk: ikan hias neon tetra yang sudah disortasi, dimasukkan kedalam wadah penampungan sementara untuk dipuasakan minimum 1 hari.

11.5 Pengemasan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias neon tetra dengan mutu yang baik selama transportasi sampai tujuan.
- b) Petunjuk:
 - ikan hias neon tetra dikemas menggunakan kantong plastik polyetilen 0,5 mm - 0,7 mm rangkap dua dan telah diisi air sejumlah 1/3 bagian dari kemasan kemudian diberi oksigen 2/3 bagian, jumlah dan ukuran ikan disesuaikan dengan waktu tempuh dan suhu dipertahankan 23 °C – 25 °C kemudian diikat
 - ikan hias neon tetra yang telah dikemas dalam kantong plastik dimasukkan dalam *styrofoam* yang telah dilapisi plastik dan diberi es kemudian ditutup rapat, selanjutnya *styrofoam* dimasukkan kedalam karton jika diperlukan

11.6 Pelabelan

- a) Tujuan: memberikan informasi sesuai spesifikasi dan identitas.
- b) Petunjuk: kemasan diberi label sesuai spesifikasi dan identitas.

11.7 Pemuatan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias neon tetra yang sesuai spesifikasi dan melindungi dari penurunan mutu selama pemuatan.
- b) Petunjuk:

Kemasan ditempatkan pada alat transportasi dengan posisi horizontal/datar sesuai tanda pada label.

11.8 Pengangkutan

- a) Tujuan: mendapatkan ikan hias neon tetra yang sesuai spesifikasi dan melindungi dari penurunan mutu selama pengangkutan.

- b) Petunjuk: ikan hias neon tetra diangkut dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan kondisi dan terlindung dari penyebab penurunan mutu.

12 Syarat pengemasan

12.1 Bahan kemasan

Bahan kemasan harus bersih, tidak mencemari, terbuat dari bahan yang baik sesuai dengan karakteristik ikan hias neon tetra.

12.2 Teknik pengemasan

Ikan hias neon tetra dikemas dengan hati-hati, cermat, saniter dan higienis. Pengemasan harus dilakukan dalam kondisi yang dapat mencegah terjadinya kontaminasi dari luar agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup minimal 1,5 kali total waktu tempuh.

Untuk ikan hias neon tetra yang menggunakan sarana angkutan udara sesuai dengan SNI 4854:2013.

13 Penandaan

Setiap kemasan ikan hias neon tetra yang akan diperdagangkan agar diberi tanda dengan benar dan mudah dibaca, menggunakan bahasa yang dipersyaratkan disertai keterangan sekurang-kurangnya sebagai berikut :

- a) jumlah ikan;
- b) nama dan alamat penerima.
- c) nama dan jenis ikan;
- d) ukuran ikan;

Lampiran A
(normatif)
Lembar penilaian organoleptik ikan hias neon tetra

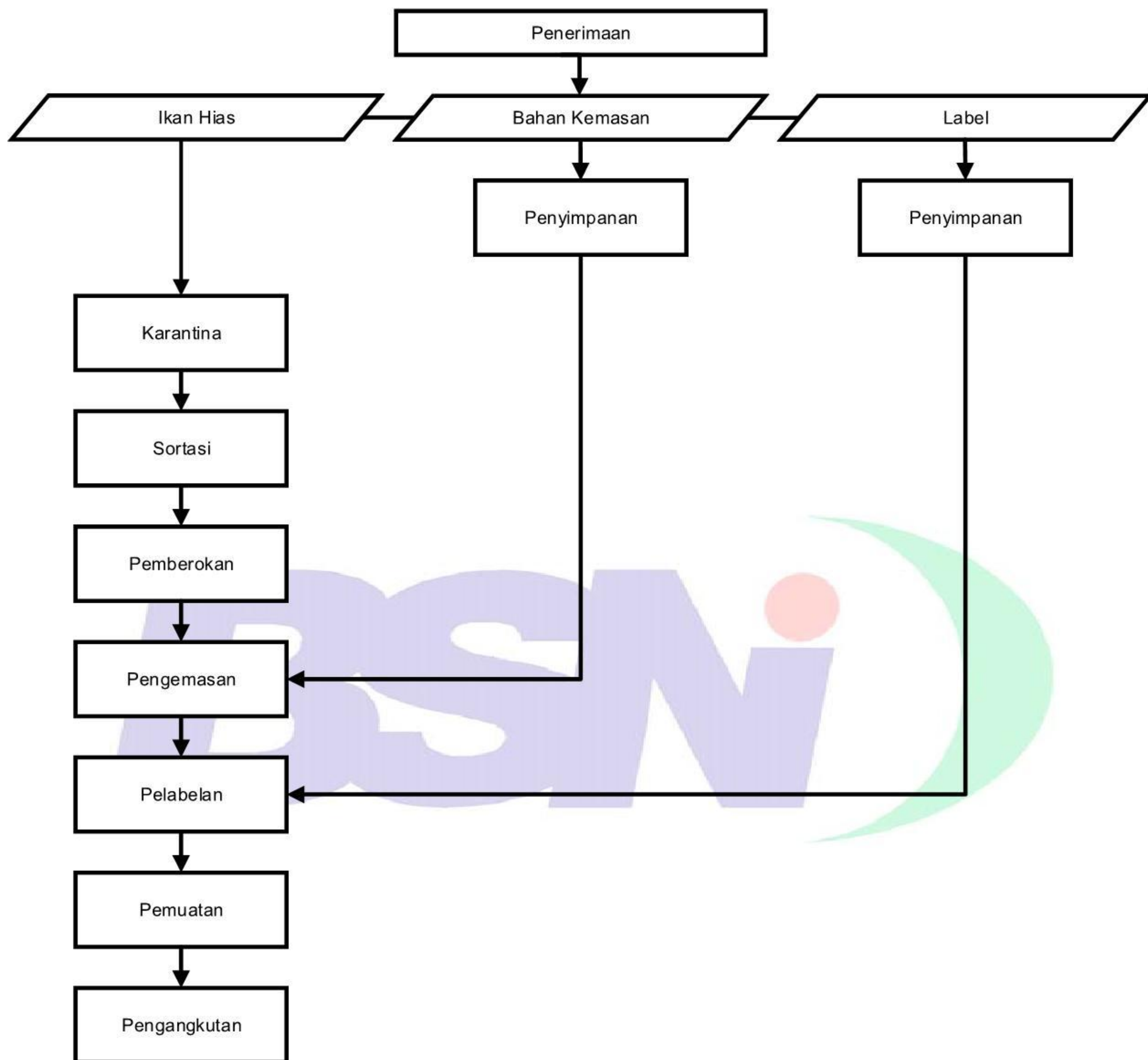
Tabel A.1-Lembar penilaian organoleptik ikan hias neon tetra

Nama panelis : Tanggal:

- Cantumkan kode contoh pada kolom yang tersedia sebelum melakukan pengujian.
- Berilah tanda ✓ pada nilai yang dipilih sesuai kode contoh yang diuji.

Jenis Uji	Nilai	Kode contoh				
		1	2	3	4	5
1 Bentuk dan kelengkapan tubuh						
tubuh proporsional dan lengkap	9					
tubuh kurang proporsional dan kurang lengkap	7					
tubuh tidak proporsional dan tidak lengkap	5					
2 Warna						
warna cerah dan kontras spesifik jenis	9					
warna kurang cerah dan kurang kontras spesifik jenis	7					
warna tidak cerah dan tidak kontras spesifik jenis	5					
3 Pergerakan						
gerakan aktif	9					
gerakan kurang aktif dan bergerombol	7					
gerakan tidak aktif dan bergerombol	5					

Lampiran B
(informatif)
Penanganan ikan hias neon tetra



Gambar. 1 - Diagram alir proses penanganan ikan hias neon tetra

**Lampiran C
(informatif)
Contoh gambar ikan hias neon tetra**



Paracheirodon innesi jenis *Original*



Paracheirodon innesi jenis *Diamond*



Paracheirodon innesi jenis Albino



Paracheirodon innesi jenis Veil tail

Sumber:

- Direktorat Pengembangan Produk Nonkonsumsi
- Ibu Peni Syanti dan Bapak Haridjiwo
- <http://www.biolib.cz/en/image/id42081/> [dilihat pada tanggal 19 Maret 2013 pukul 13.01 WIB]
- http://www.inseparabileforum.com/forum/pop_printer_friendly.asp?TOPIC_ID=42534 [dilihat pada tanggal 19 Maret 2013 pukul 13.01 WIB]

Bibliografi

Anonimous,. 2008. Buku Pintar Ikan Hias Populer. Redaksi Agromedia, PT. AgroMedia Pustaka. Jakarta.

Baensch, 1997. Aquarium Atlas (Foto Index 1 – 5). 4600 Color Photography. Mergus. Germany.

OATA,. 2008. Water Quality Criteria (version 2.0). A Company Limited by Guarantee and Registered in England No 2738119 Registered Office Wessex House. Westbury, BA 13 3JN. UK.

OATA,. 2008. Code of Conduct (version 2.0). www.ornamentalfish.org.

